



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Sariayana Awilisni¹⁾, Dalman²⁾, Salamah³⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lampung Alamat Institusi

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lampung Alamat Institusi

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lampung Alamat Institusi

*email: wilizbule82@gmail.com

Diterima: 20 November 2021

Direvisi: 4 Desember 2021

Disetujui: 12 Desember 2021

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII semester ganjil MTs Haqqul Yaqin berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 97,2%, terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 96,8%, dan terdapat pengaruh secara simultan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 98,1%. Dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII semester ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: hasil belajar, minat belajar, perhatian orang tua.

PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran dapat dilihat melalui pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa di dalam sistem pendidikan yang diperolehnya selama kurun waktu tertentu. Menurut

Slameto (2010: 54-72), keberhasilan pembelajaran secara garis besar dipengaruhi oleh faktor internal berupa kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal berupa faktor keluarga (cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan

pengertian orang tua), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, dan fasilitas belajar), dan faktor masyarakat. Proses pembelajaran tentunya diharapkan dapat menghasilkan *output* yang baik. Namun, pada kenyataannya hasil belajar siswa tidak selalu sesuai harapan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa hasil UTS sebagian siswa kelas VIII semester ganjil MTs Haqqul Yaqin tahun pelajaran 2020/2021 masih di bawah standar KKM. Permasalahan tersebut diduga berkaitan erat dengan minat belajar siswa yang tergolong rendah, hal ini nampak dari kurangnya partisipasi siswa pada kegiatan pembelajaran di kelas, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar, masih terdapat siswa yang tidak membawa perlengkapan belajar serta tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Selain itu, faktor lain yang diduga memengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua. Bentuk perhatian orang tua berkaitan dengan belajar anak dapat berupa pemberian fasilitas belajar, motivasi, nasihat, dan arahan terhadap diri anak. Namun, pada sebagian orang tua segala bentuk perhatian tersebut pada kenyataannya tidak sepenuhnya dilakukan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara terbuka terhadap siswa bahwa terdapat beberapa siswa merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya berkaitan dengan belajarnya.

Adanya permasalahan-permasalahan tersebut dapat berpengaruh pada pencapaian prestasi siswa ke depan sehingga perlu adanya pengkajian yang lebih mendalam. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh minat

belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan. Penelitian mengenai minat belajar telah dilakukan oleh Rahmah (2017), yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Reguler) MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut adalah terletak pada objek yang dipilih. Objek penelitian Rahmah meliputi metode mengajar guru, minat belajar dan motivasi belajar, sedangkan objek penelitian ini meliputi minat dan perhatian orang tua sebagai variabel independen.

Adapun penelitian mengenai perhatian orang tua pernah dilakukan oleh Lusia (2016) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA N Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2015/2016. Lusia memilih objek pemanfaatan fasilitas belajar, perhatian orang tua dan motivasi berprestasi, dimana terdapat tiga variabel X, sedangkan penelitian ini memilih objek minat dan perhatian orang tua dimana terdapat dua variabel X. Penelitian ini dilakukan untuk mendukung temuan penelitian-penelitian sebelumnya dengan memperluas keilmuan dari berbagai sumber dan referensi yang ada.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan yaitu: (1) mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil

belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII Semester Ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021; (2) mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII Semester Ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021; (3) mengetahui pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII Semester Ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021.

Minat belajar dan perhatian orang tua merupakan faktor yang diduga dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Secara umum, minat berarti dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Menurut Slameto (2010: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Djamarah (2013: 166) mengatakan bahwa, minat berarti kecenderungan yang menetap dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Hidi dan Renninger (dalam Nurhasanah, 2016: 3) meyakini bahwa minat memengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan, dan tingkat pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu aktivitas yang timbul karena adanya daya tarik dari luar atau dari dalam diri seseorang yang didasarkan pada rasa suka.

Minat merupakan alat motivasi utama dalam belajar. Adanya perasaan senang terhadap suatu pembelajaran, tentu akan membuat siswa lebih bersungguh-sungguh dalam meningkatkan hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, kualitas pembelajaran akan cenderung menurun dan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar diantaranya faktor fisiologis, psikologis, keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, dan pendekatan belajar.

Selain minat belajar, perhatian orang tua juga merupakan faktor penting bagi kesuksesan belajar anak. Perhatian orang tua terhadap anak merupakan salah satu bentuk kasih sayang dalam lingkungan keluarga. Suryabrata (2004: 14) berpendapat bahwa, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis pada suatu objek. Menurut Sandy, Suryadi, dan Nasrullah (2017: 42) perhatian orang tua tercermin dari adanya bantuan yang diberikan orang tua kepada anak ketika anak mengalami kesulitan belajar, dapat pula diwujudkan dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan anak guna mendukung proses belajarnya dan berdampak pada prestasi belajarnya.

Adapun kebutuhan anak dalam belajar menurut Ahmadi (2009: 112) yaitu: (1) kondisi fisik yang sehat; (2) memiliki jadwal belajar di rumah yang disusun dengan baik dan teratur; (3) memiliki kamar atau tempat belajar yang sesuai dan mendukung kegiatan belajar; (4) memiliki suasana yang mendukung untuk berkonsentrasi dalam belajar dan sebagainya. Orang tua berperan penting terhadap perkembangan dan keberhasilan belajar anak karena orang tua merupakan

pihak yang mempunyai kewenangan dalam mengatur serta mengawasi segala aktivitas anak ketika rumah. Sudah semestinya orang tua mampu menciptakan suatu kondisi dimana anak dapat menjalankan perannya sebagai seorang siswa dengan baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Slameto (2010: 54-72) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan belajar) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, fasilitas belajar, dan lain-lain), serta faktor masyarakat. Hasil belajar siswa sebagai indikator keberhasilan siswa atas suatu mata pelajaran yang dalam hal ini adalah mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diukur melalui berbagai jenis evaluasi atau penilaian seperti ujian harian, ujian mid semester, ujian semester, maupun ujian nasional. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat digambarkan kerangka pikir seperti tampak pada gambar berikut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian deskriptif verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kuat

lemahnya hubungan antar variabel yang terkait dalam subjek atau objek yang ingin diteliti atau jika peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Sementara, *ex post facto* yaitu pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi yang terjadi saat ini akibat faktor-faktor yang menimbulkan keadaan tersebut dengan cara mengambil data secara langsung di lokasi penelitian yang dapat menggambarkan kondisi lapangan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 siswa. Adapun sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Menurut Arikunto (2006: 120), *total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada, dengan kata lain penelitian ini menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 30 siswa.

Terdapat dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri artinya variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah minat belajar siswa (X1) dan perhatian orang tua (X2), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17. Uji validitas instrumen minat belajar siswa dan perhatian orang tua, masing-masing terdapat 2 butir soal yang gugur. Uji reliabilitas instrumen untuk variabel minat belajar siswa sebesar 0,932 dan perhatian orang tua sebesar 0,879. Besarnya nilai reabilitas lebih besar dari alpha minimum yaitu ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen minat belajar siswa dan perhatian orang tua tersebut reliabel. Uji persyaratan analisis regresi linier ganda meliputi uji linieritas garis regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua yaitu mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta X$. Adapun analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 30 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada proses belajar semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. Berikut ini distribusi minat belajar siswa (X1) pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII semester ganjil MTs Haqqul Yaqin

Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan data tersebut, diketahui frekuensi tertinggi pada 43 – 46 dengan jumlah frekuensi yaitu 7 siswa (23,33%) dan frekuensi terendah pada kelas interval 55 – 59 dengan jumlah frekuensi 3 siswa (10%), selanjutnya frekuensi tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori sebagai berikut.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa minat belajar siswa (X1) pada siswa kelas VIII semester ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021 tergolong sedang dengan persentase sebesar 43,33%.

Berikut ini distribusi perhatian orang tua (X2) siswa kelas VIII semester ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan data tersebut, diketahui frekuensi tertinggi pada 38 – 41 dengan jumlah frekuensi yaitu 9 siswa (30%) dan frekuensi terendah pada kelas interval 50–53 dan 54–58 dengan jumlah frekuensi 1 siswa (3,33%), selanjutnya frekuensi tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori sebagai berikut.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua (X2) siswa kelas VIII semester ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021 tergolong rendah dengan persentase sebesar 50%.

Berikut ini distribusi hasil belajar bahasa Indonesia (Y) siswa kelas VIII semester ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 69–72 dan 77–80 dengan jumlah frekuensi yaitu 7 siswa (23,33%) dan frekuensi terkecil terdapat pada kelas

interval 85–90 dengan frekuensi yaitu 2 siswa (6,67%).

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar bahasa Indonesia (Y) pada sebagian besar siswa kelas VIII semester ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021 tergolong sedang dengan persentase sebesar 43,33%.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Linieritas Garis Regresi

Dari hasil pengolahan data tabel ANOVA dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, uji kelinieran regresi untuk variabel minat belajar siswa (X1) diperoleh signifikansi dari *Deviation from Linierity* > a atau $0,074 > 0,05$ dengan demikian berarti regresi minat belajar terhadap hasil belajar berbentuk linier. Sedangkan hasil uji kelinieran regresi untuk variabel perhatian orang tua (X2) diperoleh signifikansi dari *Deviation from Linierity* > a atau $0,565 > 0,05$ dengan demikian berarti regresi perhatian orang tua terhadap hasil belajar berbentuk linier.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut.

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa tidak terjadi hubungan multikolinieritas antara variabel bebas dengan koefisien korelasi parsialnya karena *R Square > Correlation Partial* untuk masing-masing variabel bebasnya dan hal ini sesuai dengan syarat *regresi multiple*.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut.

Nilai statistik *Durbin-Watson* yang diperoleh yaitu $dW = 2,275$ dengan kata lain di antara angka 2. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan taraf 5%, maka nilai dL (batas bawah) dan dU (batas atas) pada T (jumlah sampel) = 30 dan k (jumlah variabel) = 3, yaitu nilai dL = 1,2138 dan dU = 1,6498. Diketahui pada penelitian ini $dW > dU$ yaitu $2,275 > 1,6498$, maka tidak terdapat autokorelasi positif. Selanjutnya, diketahui $(4 - dW) > dU$ yaitu $1,725 > 1,6498$, maka tidak terdapat autokorelasi negatif. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa pada analisis regresi ini tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga dapat dinyatakan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidak variabel sampel penelitian. Pendekatan yang digunakan yaitu *rank* korelasi dari Spearman. Rekapitulasi hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut.

Berdasarkan hasil tersebut, nilai probabilitas (Sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya jauh lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya dapat diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Minat Belajar Siswa (X1) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Persamaan regresi linier sederhana yang didapatkan pada penelitian ini yaitu $Y = 31,913 + 0,960X$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung sebesar 31,910 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t tabel dengan $df = n - k = 30 - 3 = 27$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,703 dengan demikian t hitung $>$ t tabel atau 31,910 $>$ 1,703 dan sig. 0,000 $<$ 0,05. Hal ini berarti minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 0,987 pada taraf nyata 5%. Kemampuan variabel minat belajar siswa dalam memprediksi atau menentukan besarnya variabel hasil belajar bahasa Indonesia siswa sebesar 97,3%. Besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel minat belajar siswa sebesar 0,972 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 97,2% terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik pula hasil belajarnya dan dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi: “ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII Semester Ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021” dapat diterima.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Persamaan regresi linier sederhana

yang didapatkan yaitu $Y = 30,017 + 1,081X$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung sebesar 29,562 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t tabel dengan $df = n - k = 30 - 3 = 27$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,703 dengan demikian t hitung $>$ t tabel atau 29,562 $>$ 1,703 dan sig. 0,000 $<$ 0,05. Hal ini berarti perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 0,984 pada taraf nyata 5%. Kemampuan variabel perhatian orang tua dalam memprediksi atau menentukan besarnya variabel hasil belajar bahasa Indonesia siswa sebesar 96,9%. Besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel perhatian orang tua sebesar 0,968 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 96,8% terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, semakin baik pula hasil belajar siswa dan dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi: “ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII Semester Ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021” dapat diterima.

3. Pengaruh Minat Belajar Siswa (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Persamaan regresi linier berganda atau *multiple* yang didapatkan yaitu $Y =$

$30,542 + 0,531X + 0,495X$. Besarnya nilai koefisien variabel minat belajar siswa (X_1) sebesar 0,531 dengan nilai t hitung sebesar 4,549. Besarnya nilai koefisien variabel perhatian orang tua (X_2) sebesar 0,495 dengan nilai t hitung sebesar 3,757. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar siswa (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia (Y) sebesar 0,991 pada taraf nyata 5%. Kemampuan variabel minat belajar siswa dan perhatian orang tua dalam memprediksi atau menentukan besarnya variabel hasil belajar bahasa Indonesia siswa sebesar 98,2%. Besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel minat belajar siswa dan perhatian orang tua sebesar 0,981 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 98,1% terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Rahmah (2017) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, minat siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap variabel hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 sebesar 56,33% serta mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Lusia (2016) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA N Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2015/2016 sebesar 35,5%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat dan perhatian orang tua, semakin baik pula hasil belajar siswa dan dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi: “ada pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII Semester Ganjil MTs Haqqul Yaqin Lempasing Pesawaran Tahun Pelajaran 2020/2021” dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia tergolong sedang. Adapun perhatian orang tua siswa tergolong rendah. Faktor tersebut yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Minat belajar siswa dan perhatian orang tua siswa diketahui berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 97,2%, pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 96,8% serta pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara simultan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 98,1%.

Berkaitan dengan besarnya pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, maka minat belajar dan perhatian orang tua diharapkan dapat senantiasa ditingkatkan guna menunjang keberhasilan belajar siswa. Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa masih dapat dilakukan karena sumber data untuk penelitian ini masih sangat luas. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi

sumber rujukan penyusunan penelitian di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Universitas Muhammadiyah Lampung
2. Dr. H. Dalman, M.Pd. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Lampung
3. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Muhammadiyah Lampung
4. Universitas Muhammadiyah Jakarta
5. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

atas dukungan dan kontribusinya dalam terlaksananya penelitian ini

Catatan: Prosiding Samasta merupakan kumpulan makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Bahasa dan Sastra (Samasta).

REFERENSI

- Ahmadi, Abu dan Supriyono. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasanah, Siti. Sobandi, A. 2016. *Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jawa Barat: UPI.
- Sandy, Suryadi, Nasrullah. 2017. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*. Banten : Untirta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.